

# ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

Fund Fact Sheet | April 2023



## TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

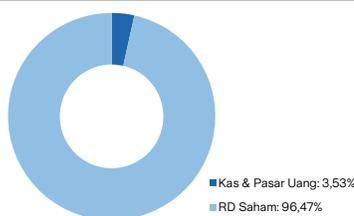
## STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun).  
80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas.

## INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 1.292,05
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 773.370,44
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	598,56

## KOMPOSISI PORTFOLIO

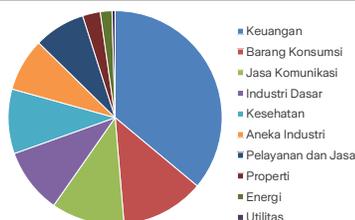


## KEPEMILIKAN TERBESAR

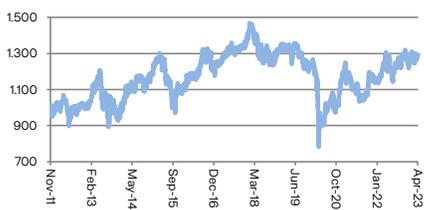
Astra International	Kalbe Farma
Bank Central Asia	Mayora Indah
Bank Mandiri	Merdeka Cooper Gold
Bank Rakyat Indonesia	Mitra Adiperkasa
GOTO Gojek Tokopedia	Telkom Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

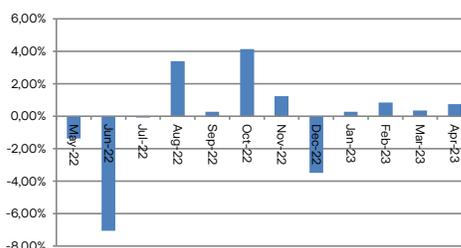
## ALOKASI SEKTOR



## KINERJA SEJAK PENERBITAN



## KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



## KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
ZURICHLINK Rupiah Equity Fund	0,74%	1,95%	2,24%	-1,20%	-0,40%	2,26%
Tolok Ukur*	1,79%	1,23%	1,88%	-8,60%	1,97%	4,93%

\*IDX80 (berlaku sejak Oktober 2022)

## ANALISA PASAR

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I 2023 cukup stabil 5,03%YoY (kuartal IV-2022: 5,01% YoY), di atas konsensus pasar yang memproyeksikan perlambatan pertumbuhan ekonomi di bawah 5%, Pertumbuhan didorong oleh konsumsi dan net ekspor. Di bulan Maret neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 2,91 miliar (Februari: surplus USD 5,48 miliar), dimana surplus telah terjadi selama 35 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan Maret 2023 mencapai USD 23,50 miliar atau +9,89% MoM/-11,33% YoY (Feb: -4,15% MoM/+4,51% YoY). Peningkatan ekspor terbesar terjadi pada komoditas bahan bakar mineral. Sejalan dengan pertumbuhan ekspor, nilai impor Indonesia meningkat cukup tajam tercatat USD 20,59 miliar atau +29,33% MoM/-6,26% YoY (Feb: -13,68% MoM/-4,32% YoY). Posisi cadangan devisa terlihat naik di akhir Maret 2023 sebesar USD 145,2 miliar (Feb: USD 140,3 miliar) disebabkan oleh penerimaan pajak dan penarikan pinjaman luar negeri. Tingkat inflasi tetap terkendali dengan inflasi bulan April sebesar +0,33% MoM/+4,33% YoY (Maret: +0,18% MoM/+4,97% YoY), didorong oleh kelompok transportasi dan makanan, minuman, dan tembakau. Di bulan April Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. BI meyakini rate saat ini memadai untuk mengarahkan tingkat inflasi kembali di kisaran 3,0±1%.

Di bulan April, IDX80 bergerak menguat ditutup di level 132,97, sehingga membukukan kinerja +1,79% MoM/+1,88% Ytd. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IDX80 antara lain ASIL, BBRI, TLKM. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain GOTO, MDKA, CPIN. Pergerakan IDX80 selama bulan April dipengaruhi oleh sentimen musiman menjelang Hari Raya Idul Fitri dan pertumbuhan foreign direct investment yang mencatatkan rekor 20,2% YoY. Disamping itu sentimen global yang turut mempengaruhi pasar antara lain tingkat inflasi Amerika Serikat yang secara konsisten berangsur menurun dan ekspektasi pasar bahwa kebijakan pengetatan suku bunga The Fed sudah mendekati akhir setelah kenaikan 25 bps di awal Mei. Investor asing terlihat membukukan net inflow sebesar Rp 12,3 triliun (Ytd net inflow Rp 18,9 triliun).

### Katalis positif

- Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia.
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

### Katalis negatif

- Lonjakan inflasi.
- Pengetatan kebijakan moneter dunia.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.